

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA

STUDIO ALAM GENTA BUANA PARAMITHA KECAMATAN KELAPA NUNGGAL BOGOR JAWA BARAT.

A. Identitas

Tanggal wawancara	: 20 Juli 2019
Nama informan	: Jhonny Priuk & Iskandar Pool
Deskripsi informan	: Co-Sutradara & Penata laga

B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama Studio Alam Genta Buana ini berdiri?

Sejak tahun 2012

2. Bagaimana sejarah berdirinya lokasi Studio Alam Genta Buana?

Studio Alam Genta buana ini merupakan lokasi syuting film atau sinetron yang di miliki oleh rumah produksi PT. Genta Buana Paramitha. Sebelum berganti nama menjadi Genta Buana Paramitha, Bapak Budhi Sutrisno selaku produser serta pemilik Studio Alam Genta Buana ini masih meminjam bendera produksi dengan PT. Bola Dunia Film pada tahun 1992. Lalu setelah produksi film ini berkembang, pak Budhi baru membuat sendiri rumah produksinya yang awalnya bernama PT. Menara Gading. Setelah berkembang lebih baik lagi, berganti nama menjadi PT. Genta Buana Pitaloka pada tahun 1996, dan berlokasi di Bumi Perkemahan Cibubur (BUPERTA), sehingga sebelum bangunan buatan yang ada di Studio Alam Genta Buana ini ada di lokasi yang sekarang yaitu di daerah Klapanunggal Bogor sebelumnya berada di lokasi perkemahan Buperta, lalu setelah itu ada sedikit masalah dengan set yang ada di Buperta ini kembali dipindahkan ke Mekarsari pada tahun 2011. Sehingga barulah setelah berganti beberapa lokasi akhirnya sekarang rumah produksi PT. Genta

Buana Pitaloka mempunyai Studio Alam sendiri yang bernama Studio Alam Genta Buana yang berlokasi di Klapanunggal ini. Semenjak saat itu pula nama PT. Genta Buana Pitaloka kembali berganti menjadi PT. Genta Buana Paramitha.

3. Berapa luas lokasi Studio Alam Genta Buana?

Kurang lebih 10.000 hektar

4. Apakah lokasi ini pernah tidak beroperasi untuk waktu yang lama?

Pernah. Pada saat pasar perfilman untuk genre kolosal sedang menurun. Sehingga lokasi Studio Alam Genta Buana pun tidak terpakai hampir sekitar 3 tahun.

5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di lokasi?

Sarana dan prasaran untuk kegiatan pembuatan film cukup lengkap dan memadai seperti set atau bangunan, hutan-hutan, keadaan alam, dekorasi dan lain sebagainya. Sedangkan untuk prasarana sudah baik namun kurang diperhatikan.

6. Bagaimana faktor keamanan di lokasi?

Selama Studio Alam Genta Buana ini berdiri aman dan nyaman, tapi meskipun ada kendala yang mempengaruhi faktor keamanan segera tertangani.

7. Apakah masih terdapat pungli saat akan memasuki kawasan Studio Alam Genta Buana?

Sebenarnya sangat jarang, walaupun ada beberapa oknum yang mengambil untung sebagai tiket masuk saat akan memasuki kawasan studio alam itu adalah masyarakat yang bisa juga disebut dengan LSM disekitar lokasi karena kegiatan di Studio Alam Genta Buana sedang sangat ramai saat ada syuting. Tapi masyarakat atau LSM tidak akan mengambil tiket untuk crew ataupun artis yang bermain di sinetron atau film yang sedang syuting di lokasi Studio Alam Genta Buana tersebut.

8. Apa saja jenis kegiatan yang dapat dilakukan disini untuk menjadi daya tarik wisatawan?

Di Studio Alam Genta Buana, wisatawan atau masyarakat yang datang bisa melihat secara langsung keadaan saat pembuatan film atau sinema kolosal. Baik itu melihat secara langsung para pemain atau artis yang bermain di film tersebut serta crew film yang bertugas saat proses pembuatan film. Selain itu juga wisatawan yang datang dapat melihat secara langsung set bangunan atau dekorasi buatan yang digunakan guna kebutuhan pembuatan film kolosal.

9. Apakah ada jadwal tertentu untuk membersihkan lokasi ini?

Tidak ada jadwal tertentu. Karena lokasi ini di bersihkan setiap hari oleh petugas kebersihan yang ada di lokasi. Terutama saat berlangsung syuting, beberapa lokasi yang dijadikan latar belakang sebagai lokasi yang akan digunakan saat syuting paling utama diperhatikan kebersihannya.

10. Apakah waktu kunjungan untuk wisatawan yang datang di batasi?

Tidak dibatasi, tetapi jika saat ada kegiatan syuting dan wisatawan yang datang terlalu banyak dan dirasa menghambat jalannya kegiatan syuting yang sedang berlangsung maka wisatawan atau masyarakat yang terpaksa dibatasi. Yang terpenting saling mengerti dan tidak mengganggu kegiatan yang sedang berjalan.

11. Hambatan apa saja yang dialami oleh pengelola lokasi saat ada kegiatan syuting?

Hambatannya jika cuaca yang kurang mendukung, misalnya saat musim hujan. Sehingga membuat lokasi Studio Alam Genta Buana yang memang di dominasi oleh jalanan tanah menjadi becek bahkan rusak, sehingga menghambat kegiatan syuting yang sedang berlangsung.

12. Apakah pembangunan lokasi ini di dukung oleh pemerintah setempat?

Ya, didukung oleh pemerintah.

13. Bagaimana antusiasme dan dukungan masyarakat di sekitar lokasi terhadap lokasi ini?

Antusiasme masyarakat sangat baik. Bahkan masyarakat sekitar banyak yang berminat menjadi pemain figuran di film atau serial kolosal yang sedang berlangsung. Selain itu antusiasme masyarakat saat sedang ada kegiatan syuting yang ramai pengunjung membuat masyarakat senang dan merasa diuntungkan karena mereka mendapat penghasilan tambahan dari segi membuka tempat makan kecil-kecilan atau warung makan, tukang ojek, menyewakan rumah kost yang bisa digunakan oleh crew ataupun artis yang tidak pulang saat ada kegiatan syuting sehari-hari di lokasi tersebut.

14. Hanya film bergenre kolosal atau genre lain juga bisa menggunakan Studio Alam Genta Buana ini?

Tidak hanya film bergenre kolosal saja yang dapat menggunakan lokasi ini, tetapi semua genre film atau sinetron dapat memakai lokasi Studio Alam Genta Buana ini. Tapi memang lebih sering diutamakan untuk pembuatan film bergenre kolosal.

15. Apa faktor pendukung yang harus ditingkatkan untuk menunjang kelancaran kegiatan di lokasi ini?

Faktor pendukung yang harus ditingkatkan adalah kendaraan umum yang bisa masuk ke dalam lokasi, sehingga memudahkan wisatawan yang tidak datang menggunakan kendaraan pribadi. Selain itu perbaikan jalan, serta lampu penerangan.

16. Apakah pengelola tidak mempunyai rencana untuk memperbaiki akses jalan dan memberi lampu penerangan untuk menuju lokasi saat malam hari?

Pengelola mempunyai rencana demikian, hanya saja hingga saat ini belum dapat tercapai karena kurangnya dukungan atau kerjasama dari masyarakat sekitar yang mempunyai tempat tinggal di sekitar lokasi Studio Alam Genta Buana ini.

17. Adakah rencana untuk memperluas lokasi ini?

Ada, hanya saja belum terealisasi.

18. Menurut bapak, apakah tempat ini berpotensi untuk menjadi tempat wisata baru?

Kemungkinan besar iya. Lokasi ini sangat berpotensi menjadi tempat wisata buatan baru di daerah Klapanunggal Bogor ini.

LAMPIRAN 2

FORM OBSERVASI

Objek Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan untuk menyatakan persetujuan anda terhadap pernyataan dibawah ini!

Nama Objek Observasi : Studio Alam Genta Buana

Jenis Objek Observasi : Studio Alam

Alamat Objek Observasi : Bojong, Kec. Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat 16710

No	Pernyataan	Persetujuan		KET
		YA	TIDAK	
I	WISATAWAN			
1	Objek baru diketahui oleh kalangan terbatas	✓		
2	Objek belum / tidak pernah dikunjungi wisatawan		✓	
II	ATRAKSI			
1	Apakah ada aktivitas di sekitar lokasi yang mendukung lokasi wisata menjadi dikenal?	✓		
2	Apakah ada aktivitas penduduk di sekitar yang menarik?		✓	
3	Apakah objek ini sering dijadikan tempat singgah untuk satu kelompok paket wisata?		✓	
4	Apakah objek ini memiliki paket produk wisata?		✓	
5	Apakah tersedia tour-guide untuk mengelilingi lokasi?		✓	
III	AKSES			

1	Apakah lokasi mudah dijangkau?	✓		
	Jenis kendaraan tipe apa saja yang bisa masuk ke lokasi		✓	
	a. Bus besar	✓		
	b. Bus kecil/ elf	✓		
	c. Mobil sedan	✓		
	d. Kendaraan roda dua	✓		
2	Apakah ada alat transportasi umum menuju lokasi?		✓	
3	Apakah ada tempat parkir?	✓		
4	Apakah ada papan penunjuk jalan menuju lokasi?		✓	
5	Apakah informasi disebarakan dari mulut ke mulut?	✓		
6	Apakah ada informasi tentang objek wisata di internet?	✓		
IV	AMENITAS			
1	Apakah tempat tersebut memiliki toilet umum?	✓		
2	Apakah jumlah toiletnya lebih dari satu?	✓		
3	Apakah ada penginapan disekitar lokasi?	✓		
4	Apakah terdapat penerangan / listrik?	✓		
5	Apakah terdapat air bersih?	✓		
6	Apakah terdapat toko souvenir?		✓	
7	Apakah terdapat rumah makan / restoran?	✓		
8	Apakah terdapat puskesmas/ rumah sakit?		✓	
9	Apakah tempat tersebut nyaman untuk		✓	

	makan?			
10	Apakah tempat tersebut aman?	✓		
11	Apakah tempat tersebut bersih?	✓		



LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

1. Bapak Jhonny Priuk dan Iskandar Pool

Kania : Selamat siang om, aku mau tanya-tanya tentang lokasi Studio Alam Genta Buana ini bisa kah?

Jhonny Priuk : Boleh dong, tentu boleh

Kania : Bareng sama om Is boleh ya hehe

Iskandar Pool : Sangat boleh, monggo Kania. Apa yang mau ditanyain?

Kania : Gini om, Studio Alam Genta Buana ini dibangun tahun berapa ya om?

Jhonny : Sebenarnya kalau studio alam ini udah ada sebelum pindah ke sodong ini, tapi pindah-pindah tempatnya.

Iskandar : Iya, dulu awalnya tuh bukan disini, tapi di cibubur di itu loh tempat jamboree itu.

Jhonny : Nah pas pindah kesini tuh karna di tempat sebelumnya ada masalah, bangunnya juga cuma setahun kalo om gak salah.

Iskandar : Dibangunnya itu disini sekitar tahun 2012

Kania : 2012 ngebangun?

Jhonny : Iya

Kania : Ngebangun yang kerajaan bangunan?

Jhonny : Iya, semua

Kania : oh 1 tahun doang itu om? Semua fasilitasnya maksudnya?

Jhonny : iya, setahun terus kemudian buatlah film pindahan dari Mekarsari.

Kania : He'eh, kolosal?

Jhonny : Iya

Kania : Kolosal apa tuh om waktu itu?

Jhonny : Tuttur

Kania : Oh Tuttur Trinular

Jhonny : Iya, itu 2011

Iskandar : Itu udah modern itu, udah yang baru

Jhonny : Iya, udah itu film Alibaba dibuat disini.

Kania : Berarti film pertama yang dibuat disini Tuter Trinular itu om?

Jhonny : Iya, tapi gak full ya, sekitar 50 episode dia pindah

Kania : Disini? Oh karna awalnya di Mekarsari

Jhonny : Iya, sampe 200 berapa pokoknya

Kania : Sampe beratus episode om?

Jhonny : Iya pokoknya semua disini totalnya 300 episode

Kania : Tuter Trinular itu ya? Banyak juga , baru yang kedua

Alibaba

Jhonny : Iya, kedua Alibaba selanjutnya film kerjasama dengan Trans

Kania : Yang apa Alibaba itu om?

Jhonny : Bukan, kalo Alibaba masih pribadinya dia Genta Buana

Kania : Genta Buana TV?

Jhonny : Genta Buana Pitaloka.

Kania : Kalo munculnya berarti tayang waktu itu?

Jhonny : Kalo Alibaba munculnya di Indosiar.

Kania : Oh Indosiar, oh masih kerjasama sama Indosiar waktu itu ya.

Iskandar : Iya. Kemudian baru Trans pake kerjasama sama Trans.

Kania : Baru sekarang MNC? Berarti baru kerjasama sama tiga orang itu ya om?

Jhonny : Iya

Kania : Indosiar, MNC sama Trans.

Iskandar : Sisa-sisa filmnya FTV, film utama nya dilempar ke RTV

Jhonny : Ya itu mah udah di lelang

Kania : Berarti waktu yang aku pernah liat di internet, itu pernah gak tau Genta Buananya atau studionya sempet bangkrut ya om ya kalo gak salah om ya?

Iskandar : Sempet di Jambore

Kania : Yang waktu film apa itu om eh maksudnya Jambore kantornya di Jambore atau gimana?

Jhonny : Kantor tetep di Cikarang cuman setnya di Jambore, sama seperti gini kalau pemain melalui di Jambore

Iskandar : Itu di sewa

Kania : Oh tempat kayak gini juga om? Kalo disana karna bangkrut gitu

Iskandar : Gak bangkrut Cuma dipindahkan lagi kesini

Jhonny : Gak sempet melempem itu gara-gara kebakaran

Kania : Apa, studionya om?

Jhonny : Iya setnya bukan studio ya

Kania : Oh iya?

Jhonny : Iya

Kania : Di sebelah mana om kalo yang di Cibubur itu?

Jhonny : Di hutan tempat latihan tapi bukan di LBTC di hutan apa tuh yang angker itu?

Kania : Hah? Beneran angker itu om?

Iskandar : Iya.

Jhonny : Yang di belakang itu ya deket hutan kumis apa

Iskandar : Bukan hutan kumis mah di..

Jhonny : Pokoknya bekas Kian Santang itu hutan apa?

Kania : Yang ke kiri ya? Dari mie ayam ke kiri?

Jhonny : Iya deket apa tuh hutan kumis.

Iskandar : Hutan kumis itu emang?

Jhonny : Iya di hutan kumis itu yang kebakar.

Kania : Oh gara-gara itu berarti bangkrut dulu ya om berarti gak ada produksi dulu ya om sama sekali ya?

Jhonny : Iya gak ada.

Kania : Berapa lama itu om, setahun enggak? Gak nyampe?

Jhonny : Lebih

Iskandar : Sebenarnya gak bangkrut cuma karna action lagi ini

Jhonny : Tergantung emm...

Kania : Tergantung pasar juga ya?

Jhonny : Iya pasarnya ini

Iskandar : Jadi kita jalan tuh tergantung pasar, kalau pasar lagi anjlok ya kita istirahat, bukan bangkrut. Bangkrut sih enggak

Jhonny : Akhirnya persiapan 2010 di Mekarsari

Kania : Oh iya, berarti itu dari yang kebakaran itu sempet gak produksi dulu berapa lama om?

Jhonny : pokoknya kurang lebih 3-4 tahun

Kania : 3-4 tahun?

Jhonny : Iya

Kania : Baru pindah ke Mekarsari

Jhonny : Mekarsari persiapan dia, persiapan 2010

Iskandar : Bikin lagi tuh

Jhonny : Nah, start awal. Syutingnya 2011

Kania : Berarti di Mekarsari ada set yang kerajaan-kerajaan gini juga dong om?

Jhonny : Iya

Kania : Sekarang udah gak ada kan om?

Iskandar : Gak ada

Kania : Di bongkar dipindah kesini?

Jhonny : Iya terakhirnya disitu. Awalnya di Ragunan

Kania : Hah ragunan kebun binatang?

Jhonny : Iya di kota perkemahan itu. Awalnya disitu, sebelum Jambore awalnya disana.

Kania : Oke. Setnya pindah kesana juga berarti?

Jhonny : Iya, dari perkemahan ragunan pindah di Jambore

Kania : Oh.. gitu.

Iskandar : Dia mulai pesat majunya dia dari 1992 sampai 199... pokoknya dia pesat 96 atau 94 dia pokoknya

Kania : majunya lagi om ya?

Jhonny : he'eh maju rutin sampe kebakaran itu sempet pokoknya 4 tahun lebih dia istirahat antara 3-4 tahun, nah baru udahnya masuk ke Mekarsari

Kania : oh oke. Iya-iya paham

Iskandar : Tapi kalo di perkemahan itu udah mulai ganti nama
Kania : Bukan Genta Buana lagi? Hampir ganti nama bukan Genta?
Iskandar : Udah genta sih dulu
Jhonny : Bukan, Menara Gading
Iskandar : Menara Gading awalnya trus begitu maju ganti
Kania : Berarti pas ganti Genta buana tuh pas udah disini? Eh pas udah di Mekarsari?
Jhonny : Di Jambore
Iskandar : Pitalokanya disini
Kania : Pitaloka apa Paramitha nih om?
Jhonny : Paramitha di ini.. ada dua Paramitha itu yang disini Jambore nah Pitaloka di sini (Sodong)
Kania : Oh jadi beda.
Jhonny : Iya berapa kali ganti nama gitu. Tapi tetep dia Gentyanya ada terus.
Kania : Okem Genta Buana tetep om yang bedanya belakangnya doang.
Iskandar : Iya tambahan.
Kania : Baru tau aku.
Jhonny : Dulu bola dunia film. Pertama dia terjun perfilman, meledak itu Mahkota Mayangkara.
Iskandar : Awalnya tuh pake bendera sendiri, baru Menara Gading.
Kania : Tapi disini ada gak si om kendalanya?
Iskandar : Kendalanya penerangannya sama jalan aja
Kania : Iya sih kendalanya disitu kalo malem kan om soalnya
Jhonny : Iya, sama jalan rusak
Iskandar : Disini 2014 agak susah banyak mengeluh artis aja mengeluh
Kania : Sebenarnya ngeluhnya tuh cuma jalanan yang sedikit ini sih om, dari yang Indomarey.
Jhonny : Sebelum ini.

Kania : Oh yang dari sawah-sawah?

Jhonny : Iya, dari situ awalnya masuk.

Iskandar : Tapi tetep aja sih kendalanya jalan sama penerangan

Kania : itu kalo misalnya kalo perbaikan gitu tanggung jawabnya dari genta sini atau gimana om?

Jhonny : Jadi gini, jalanan ini ada warga sini karena ada yang belakang itu warga. Warga tidak mau patungan gitu ya kan. Karena menurut mereka yang banyak make jalan kita.

Kania : Karena mungkin menurut mereka disini lebih banyak aktivitas kali om ya, jadi ngerusak jalan. Bolak-balik mobil alat menurut mereka begitu ya?

Iskandar : Sebenarnya dari kita pengen ngebangun Cuma warganya yang keras.

Jhonny : Dan sebenarnya banyak yang minta jatah. Apalagi ini termasuk daerah arah ke Bekasi.

Kania : Tapi emang dari awal jalannya emang gak dibetul-betulan?

Jhonny : Agak mendingan sih jalanannya gak begitu parah. Dulu lebih parah, batunya gede-gede. Orang yang artis aja terutama kaget juga. Nanya kenapa gak di Jambore. Ya tanya emang di Jambore, Cuma kan gak bisa di beli, itu kan punya pemerintah.

Kania : Berarti tiap di Jambore itu kita jatohnya sewa ya om?

Iskandar : Iya, pertitik.

Kania : Oh pertitik aja, bukan kalo misalnya kita syuting berapa lama nyewanya berapa lama.

Iskandar : Enggak, soalnya mahal juga. Jadi pas kita maju masalah budget tuh di itungin terus. Pertitik kita harus bayar. Lebih murah di Mekarsari.

Jhonny : Pas itu kita lagi mau naik filmnya, untung disini (Sodong) keburu jadi, mangkanya kita kembali kesini yaudah gak pindah-pindah lagi. Dapet juga viewnya bukitnya karna kan buat ngambil viewnya kalo pagi bagus.

Iskandar : Kalo disana kita mau ada suara burung gak bisa jarang kedengeran. Kalo disini kan lengkap.

Kania : Tapi disini tuh Cuma kolosal aja om? FTV pernah disini om?

Iskandar : Ada, tapi pasti FTV yang ada actionnya.

Kania : Pokoknya FTV yang disini pasti ada actionnya ya om?

Jhonny : Iya. Tapi kita kan beda sama produksi lain, pasti ada actionnya.

Kania : Om ini kan lagi gak syuting, maksudnya set-set di dalam kan kotor tuh om, emang gak dibersihkan?

Iskandar : Ada, ada yang bersihin, setiap hari. Mereka di gaji bulanan.

Jhonny : Sama kalo ada kegiatan syuting baru di bersihin juga.

Kania : berarti ini lokasi nya mah udah luas gak ada niatan memperluas lagi om ya kesana-sana.

Jhonny : Enggal, rencananya kalo dulu emang ada untuk set sekolahan rencananya trus ehm.. rumah, rumah sakit. Rencananya dia mau beli tanah lagi disitu. Renacana bikin rumah sakit disekitar sini deket bengkel masuk sedikit 20 meter disitu.

Kania : Emang itu mau di beli atau gimana?

Jhonny : Mau di beli. Tapi masyarakat kasih harganya tinggi. Tadinya dia emang mau bikin serba ada.

Kania : Om tapi kalo misalnya malem kan gak ada lampu? Maksudku pernah ada yang dibegal gak?

Jhonny : Awalnya pernah ada, sejak masuk kesini pernah ada begal motor. Orang luar yang kena, tapi kebanyakan yang korban orang-orang fighter, figuran.mangkanya mereka kalo mau keluar sekarang bareng. Kalo masuk dari Indomaret itu yang paling rawan.

Iskandar : Baru penerangan juga itu, baru dari jalan aspal. Baru tahun kemaren, pemerintah ngasih. Kita kan masuknya bukan jalanan pemerintah, masuknya warga.

Kania : Oh iya om ngerti-ngerti. Tapi om, Studio Alam Genta Buana ini gak di patenin sama pemerintah atau pengelola jadi tempat wisata buatan ya?

Iskandar : Enggak sama sekali, yang punya belum mau matenin tempat ini jadi lokasi wisata. Takut kegiatan syutingnya keganggu.

Kania : Yah saying banget, padahal bisa kerjasama dengan pemerintahnya kan lagian bisa dibikin wisata buatan maksudnya

Jhonny : Iya. Studio alam kan wisata

Kania : Apa om namanya, set keraja-kerajaannya

Jhonny : Padahal ini termasuk set se-Asian dia, se-Asian ke satu Hongkong, kedua barat kalo gak salah set ini dulu tiga kalo gak salah dulu.

Kania : Tahun berapa tuh om terakhir?

Iskandar : Ehm... dua ribu lima belas itu, denger wah set termewah nomer satu di Indonesia ya ini.

Kania : Set kerajaan maksudnya untuk syuting genre kolosal gitu om ya. Kalau yang TVRI depok itu?

Iskandar : Itu studio, tapi pemerintah yang punya, gak mewah seperti ini. Ini kan mewah banget.

Kania : Tapi ini swasta jatohnya om ya?

Iskandar : Iya swasta pribadi. ini udah hampir mirip Taman Mini kan hehehe.

Kania : Iya, terserah deh mau ngapain disini.

Jhonny : Ini aja dulu hampir mau dibeli sama Sinema Art.

Kania : Sinema art? Mau beli ini om? Bukannya film dia rata-rata drama semua om?

Jhonny : Rencana kan yang bikin Saur Sepuh kalo deal harganya jadi.

Kania : Oh.. ini juga lokasi ini baru sejak tahun kemaren aja di sewain untuk syuting film lain selain kolosal.

Kania : Tapi om, kalo misalnya nih kan kadang ada beberapa orang yang sebelum masuk lokasi kayak ngambilin tiket masuk gitu, itu dari sini memang?

Iskandar : Oh iya kadang ada, tapi kalo ada kegiatan syuting. Tapi gak untuk artis atau crew.

Kania : Jadi kasarnya kalo lagi ada syuting artis dan crew gak berani ngambil mereka?

Iskandar : Iya, kalau dibilang artisnya atau crewnya gak bernai. Tapi kalo penonton wisata ya berani

Kania : Oh tapi pendatangnya aja gitu om ya?

Iskandar : Iya.

Kania : Tapi masyarakatnya disini gak pernah keganggu kan om kalo lagi ada syuting disini? Mereka gak pernah complain jalannya rusak.

Iskandar : Malah kalo ada kegiatan warga sini seneng, jadi untung. Karna mereka dagang, dapet penghasilan juga kan mereka.

Johnny : Paling parkir disini kan lima ribu.

Kania : Iya lima ribu waktu itu, motor aku gaktau berapa tuh om.

Jhonny : Tapi kalo pengelola tau gak boleh.

Kania : Iya seharusnya gak boleh kan om? Mungkin wisatawan juga taunya itu disuruh dari sini, disuruh dari tempat wisatanya menurut mereka. Wisata artis jatohnya disini om ya, foto-foto sekalian.

Iskandar : Iya.

Kania : Berarti sebenarnya kalau mau nambahin lampu jalan sebenarnya itu udah urusan genta sama masyarakat sini ya om ya.

Iskandar : Ya sebenarnya pemerintah jugalah.

Jhonny : Sejak ada set disini baru ini penerangan masuk.

Kania : Emang udah om? Bukannya kayaknya belum deh , yang pas jalan rusak.

Iskandar : Iya belom. Mangka itu kalo ada kegiatan syuting baru ada genset.

Kania : Genset doang ya om pas ada kerjaan film disini.

Jhonny : Sebagian diesel genset kecil.

Kania : Di dalem juga gak ada lampu kan om?

Iskandar : Iya pertamanya ada, bermasalah. Jadi ada kepercayaan pak Budi termasuk dia di tipu sama kepercayaannya. Pas ada control apa masalah, sampe dia denda sama PLN nya. Ternyata dia gak daftar.

Kania : Ini kayaknya kalopun pake penerangan pasti gede banget om ya.

Iskandar : Kalo lampu gak begitu gede. Lampu-lampu kayak titik gak gede, kalo dari PLN gak kuat kalo buat film.

Kania : Hahaha iya. Tapi ini kalo lagi sepi gini gak papa kan kalo ada yang masuk?

Iskandar : Gak papa. Kadang-kadang ada juga yang dating foto-foto.

Kania : Berarti ini kalo swasta mah pemerintah udah gak campur tangan lah om ya.

Iskandar : Enggak, kecuali scene dalem TVRI. Itu pemerintah soalnya. Oh iya tadi lupa, disini juga yang kurang tuh sebenarnya perhatian pengelola buat ngejaga tempat ini ajasih. Sampah-sampah disini itu rata-rata kan lebih banyak dari masyarakat luar yang datang. Karna gak ada larangan untuk jangan buang sampah sembarangan juga.

Kania : Nah iya sih om. Aku juga mikir begitu, kurang banget pedulinya.

Jhonny :Yah begitulah. Namanya juga masih berpotensi hehe

Iskandar : Ada lagi kania yang mau ditanyain?

Kania : Kayaknya cukup sih om, udah kejawab semua pertanyaannya hehe.

Jhonny : Oke aman kalo gitu ya. Sukses ya!

Kania : Makasih banyak om Jhonny, om Is.